

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa Bentuk Penyelesaian yang dilakukan Bank atas Fasilitas Pembiayaan Akibat Covid-19 pada Bank PT. Bnisyariah Cabang Kendari; Untuk mengetahui dan menganalisa Teknik Penyelesaian Akad Rekruturisasi Dampak Covid-19 pada Bank PT. Bnisyariah Cabang Kendari; serta Untuk mengetahui dan menganalisa Kendala dan Solusi Penyelesaian Akad Rekruturisasi Dampak COVID-19 pada Bank PT. BNI Syariah Cabang Kendari.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian normatif empiris. Penelitian menggunakan analisis kualitatif yaitu suatu cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif analitis, yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan serta tingkah laku yang nyata, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Data Primer merupakan data yang diperoleh dari praktek yang ada di Bank PT. Bnisyariah Cabang Kendari. Data sekunder dilakukan dengan penelitian kepustakaan. Bahan hukum tersier. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Berdasar penelitian dapat disimpulkan bahwa potensi nasabah tidak mampu membayar pada Bank PT. Bni Syariah Cabang Kendari karena dampak penyebaran COVID-19, namun dampak tersebut telah diantisipasi oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 11/POJK.03/2020, tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19), dimana POJK tersebut memberikan kesempatan untuk melakukan restrukturisasi pembiayaan dengan memperhatikan kriteria bahwa nasabah yang ditetapkan adalah nasabah yang terkena dampak penyebaran COVID-19 dan juga memperhatikan sektor yang terkena dampak penyebaran COVID-19. Penyelesaian Akad Restrukturisasi Dampak Covid-19 pada Bank PT. Bnisyariah Cabang Kendari, sebagai berikut: Penjadwalan kembali (*rescheduling*); Persyaratan kembali (*reconditioning*); dan Penataan kembali (*restructuring*). Nasabah yang ingin melakukan restrukturisasi dampak Covid-19, maka harus menempuh langkah-langkah yang diawali dari pengajuan usulan restrukturisasi sampai proses untuk mendapatkan persetujuan restrukturisasi. Pembiayaan bermasalah pada bank Syariah tentu terjadi karena ada faktor penyebabnya. Pada dasarnya faktor pembiayaan bermasalah pada Bank BNISyariah Kantor Cabang Kendari ada 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kendala yang terjadi pada penyelesaian pembiayaan pada Bank BNISyariah. Pertama, Keterlambatan nasabah Bank BNISyariah dalam melengkapi persyaratan administrasi untuk dilakukan verifikasi secara online. Kedua, hambatan Bank BNISyariah dalam memverifikasi persyaratan dokumen ialah apabila ada nasabah yang tidak jujur dalam pelaporan kondisi ekonomi setelah terdampak wabah virus covid-19.

*Kata kunci: Restrukturisasi Akad, Bank Syariah, Covid-19*

## ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the form of settlement made by the Bank for the Financing Facility Due to Covid-19 at Bank PT. Bni Syariah Kendari Branch; To find out and analyze the Recruitment Contract Settlement Techniques for the Impact of Covid-19 at Bank PT. Bni Syariah Kendari Branch; as well as to find out and analyze the Constraints and Solutions for the Settlement of the COVID-19 Impact Reconstruction Contract at Bank PT. BNI Syariah Kendari Branch.

The type of research used is empirical normative research. Research uses qualitative analysis, which is a research method that produces descriptive analytical data, which is stated by respondents in writing or orally as well as real behavior, which is researched and studied as something intact. Primary data is data obtained from existing practices at the Bank of PT. BNI Syariah Kendari Branch. Secondary data was carried out by means of library research. Tertiary legal materials. Data collection in this study was carried out by means of observation and interviews. Based on the research, it can be concluded that the potential customer is not able to pay at the Bank PT. BNI Syariah Kendari Branch due to the impact of the spread of COVID-19, but this impact has been anticipated by the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 11 / POJK.03 / 2020, concerning the National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19), where the POJK provides an opportunity to restructure financing by taking into account the criteria that the designated customers are customers affected by the spread of COVID-19 and also paying attention to the sectors affected by the spread of COVID-19. Completion of the Covid-19 Impact Restructuring Agreement on Bank PT. Bni Syariah Kendari Branch, as follows: Rescheduling; Reconditioning requirements; and restructuring. Customers who want to restructure the impact of Covid-19 must take steps starting from submitting a restructuring proposal to the process of obtaining restructuring approval. Problematic financing at Islamic banks certainly occurs because there are factors that cause it. Basically, there are 2 factors of problem financing at Bank BNI Syariah in Kendari Branch, namely internal factors and external factors. Constraints that occur in the settlement of financing at Bank BNI Syariah. First, delays in Bank BNI Syariah customers in completing administrative requirements for online verification. Second, the obstacle for Bank BNI Syariah in verifying document requirements is if there are customers who are not honest in reporting economic conditions after being affected by the Covid-19 virus outbreak.

*Keywords: Akad Restructuring, Islamic Banks, Covid-19*